

## ABSTRACT

*This study aims to identify the effect of the characteristics of the board of directors on stock price crash risk. This study also investigates the role of earnings management in the relationship between the characteristics of the board of directors and stock price crash risk. This research was conducted because this topic tends to be carried out in developed countries. In addition, there is no evidence of an indirect relationship between the characteristics of the board of directors and stock price crash risk in previous studies. This study uses a sample of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2019. The data in this study used secondary data taken from the Thomson Reuters database, Yahoo! Finance, and the company's annual report. The results of this study provide evidence that younger directors tend to do more earnings management than older directors. Likewise, earnings management, the higher earnings management in the company, the higher the risk of the company's stock price crash. These results provide evidence that earnings management can mediate the relationship between the age of the president director and the stock price crash risk, supported by the significant Sobel test results. But the results for the percentage of female directors could not prove to be significant.*

**Keywords:** *Board of Directors, Earnings Management, Stock Price Crash Risk, Characteristics of Board*

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh karakteristik dewan direksi terhadap risiko stock price crash. Penelitian ini juga menyelidiki peran manajemen laba dalam hubungan antara karakteristik dewan direksi dan risiko stock price crash. Penelitian dilakukan karena topik ini cenderung dilakukan pada negara maju. Selain itu, belum ditemukan bukti terkait hubungan tidak langsung antara karakteristik dewan direksi dan risiko stock price crash pada studi terdahulu. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2019. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diambil dari database Thomson Reuters, Yahoo! Finance, dan laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa usia direktur yang lebih muda memiliki kecenderungan melakukan manajemen laba lebih banyak dibandingkan dengan direktur utama yang lebih tua. Begitu pula manajemen laba, semakin tinggi manajemen laba dalam perusahaan maka semakin tinggi pula risiko stock price crash perusahaan. Hasil tersebut memberikan bukti bahwa manajemen laba mampu memediasi hubungan antara usia direktur utama dan risiko stock price crash didukung oleh hasil uji sobel yang signifikan. Tetapi hasil untuk persentase direktur wanita tidak dapat terbukti secara signifikan.

**Kata Kunci:** Dewan Direksi, Manajemen Laba, Risiko Stock Price Crash, Karakteristik Dewan